

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian gambaran perilaku responsive feeding ibu pada anak usia 6-24 bulan di Desa Sengon Pringgodani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang telah dilakukan pada tanggal 15 Mei dan pada tanggal 20 Juni 2022 di Posyandu Desa Sengon Pringgodani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Penyajian hasil penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan mengenai perilaku *responsive feeding* ibu pada anak usia 6-24 bulan.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poskesdes Desa Sengon Pringgodani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian di Desa Pringgodani memiliki 4 dusun, yaitu dusun Krajan, dusun Sengon, dusun Sumber Bendo dan dusun Sumber Waluh serta memiliki 4 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Selain itu terdapat balai kesehatan yang terletak di sebelah balai desa Pringgodani yang setiap harinya melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Terdapat 1 tempat praktik bidan, 10 posyandu, 1 polindes, dan 1 toko khusus obat. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Posyandu Desa Sengon Pringgodani.

Layanan pada posyandu tersebut seperti penimbangan BB bayi, tinggi badan bayi, pemberian imunisasi, penyuluhan tentang pemantauan status gizi yang seimbang, dan program kesehatan bayi dan anak balita.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Data Umum	Frekuensi (Orang)	Presentase
Pekerjaan			
1.	Tidak Bekerja	28	94%
2.	Bekerja	2	6%
	Total	30	100%
Pendidikan Terakhir			
1.	SD	13	43%
2.	SLTP	11	37%
3.	SLTA	6	20%
4.	Perguruan Tinggi	0	0%
	Total	30	100%
Usia			
1.	17-25 Tahun (Dewasa Awal)	21	70%
2.	26-35 Tahun (Dewasa Tengah)	9	30%
3.	36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	0	0%
	Total	30	100%

Sumber Data : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa pekerjaan hampir seluruhnya responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 orang (94%). Berdasarkan tingkat pendidikan hampir setengahnya SMP sebanyak 13 orang (43%). Berdasarkan Usia ibu sebagian besar berusia 17-25 tahun sebanyak 21 orang (70%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data perilaku *responsive feeding* ibu pada anak usia 6-24 bulan.

Tabel 4.2 Data Perilaku *Responsive Feeding* Ibu Pada Anak Usia 6-24 bulan.

No.	Kriteria Hasil	Jumlah	Presentase
1.	Baik	2	6%
2.	Cukup	20	67%
3.	Kurang	8	27%
Total		30	100%

Sumber Data: Lembar kuisisioner 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa perilaku *responsive feeding* ibu pada anak usia 6-14 bulan hampir seluruhnya berperilaku cukup sebanyak 20 orang (67%), sebagian kecil berperilaku kurang sebanyak 8 orang (27%) dan baik sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

No	Data umum	Perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
Pekerjaan									
1.	Tidak Bekerja	1	3,3%	19	63,3%	8	27%	28	94%
2.	Swasta	1	3,3%	0	0%	0	0%	1	3%
3.	Wiraswasta	0	0%	1	3,3%	0	0%	1	3,3%
4.	PNS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Pendidikan Terakhir dan Usia									
1.	SD	1	3,3%	9	30%	3	10%	13	43%
2.	SLTP	0	0%	7	23,3%	4	13,3%	11	37%
3.	SLTA	1	3,3%	4	13,3%	1	3,3%	6	20%
4.	Perguruan Tinggi	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Usia									
1.	17-25 Tahun	1	3,3%	17	57%	3	10%	21	70%
2.	26-35 Tahun	1	3,3%	3	10%	5	17%	9	30%
3.	36-45 Tahun	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga hampir seluruhnya memiliki perilaku cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berperilaku kurang sebanyak 8 orang (27%) dan sebagian kecil berperilaku baik 1 orang (3%).

Pada data pendidikan responden didapatkan bahwa hampir setengahnya berperilaku cukup sebanyak 9 orang (30%), berperilaku kurang sebanyak 3 orang (10%) dan sebagian kecil berperilaku baik sebanyak 1 orang (3,3%) berpendidikan terakhir SD.

Selanjutnya data penunjang lain didapatkan bahwa hampir setengahnya berusia 17-25 sebanyak 17 orang (57%) memiliki perilaku yang cukup, berperilaku kurang sebanyak 3 orang (10%), dan sebagian kecil 1 orang (3,3%) berperilaku baik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang perilaku *responsive feeding* ibu pada anak usia 6-24 bulan di Posyandu Desa Sengon Pringgodani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dengan jumlah responden 30 orang, didapatkan bahwa Perilaku *responsive feeding* ibu pada anak usia 6-24 bulan hampir seluruhnya berperilaku cukup sebanyak 20 orang (67%), berperilaku kurang sebanyak 8 orang (27%) dan sebagian kecil berperilaku baik sebanyak 2 orang (6%). Menurut Notoatmodjo (2012), Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Stimulus merupakan faktor dari luar diri seseorang (faktor eksternal) dan respon merupakan faktor dari dalam dari seseorang yang bersangkutan (faktor internal). Perilaku manusia itu termasuk dalam tiga domain, sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam perkembangan, teori Boom tersebut dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan yaitu: Pengetahuan, Usia dan tindakan (Menurut Notoatmodjo 2012). Menurut peneliti bahwa perilaku *responsive feeding* pada 20 responden dari 30 responden memiliki perilaku yang cukup mempunyai kesadaran dan sikap yang positif, yang diperoleh melalui mata dan telinga serta pengetahuan, kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu umur, pendidikan, pengalaman dan sumber informasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perilaku seorang ibu dalam *responsive feeding* didapatkan dari faktor pendidikan. Berdasarkan data tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya berperilaku cukup sebanyak 9 orang (30%), berperilaku kurang sebanyak 3 orang (10%) dan sebagian kecil berperilaku baik sebanyak 1 orang (3,3%) berpendidikan terakhir SD. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan yaitu tuntutan dimana faktor ibu menjadi salah satu perilaku yang penting dalam menuntun didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan yang ada pada diri anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, sehingga kita sebagai peran orang tua membantu anak dalam mewujudkan mimpinya dan cita-citanya agar dapat tercapai ketika beranjak dewasa. Pendidikan juga adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Menurut peneliti bahwa perilaku *responsive feeding* ibu berkaitan dengan faktor pendidikan hampir seluruhnya berpendidikan SD dengan perilaku yang cukup, mengambil dari pengalaman yang ada dilingkungan sekitar, adapun orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempengaruhi pandangan tentang suatu hal, sehingga dapat memberikan tanggapan yang lebih rasional.

Selanjutnya dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perilaku ibu didapatkan dari faktor usia. Berdasarkan data pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya berusia 17-25 sebanyak 17 orang (57%)

memiliki perilaku yang cukup, berperilaku kurang sebanyak 3 orang (10%), dan sebagian kecil 1 orang (3,3%) berperilaku baik. Menurut Notoadmodjo (2014) Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, pada masa dewasa akhir akan lebih sedikit lamban dalam berfikir karena dari faktor usia yang semakin menua dibandingkan dengan masa dewasa awal yang lebih cepat dalam berfikir, menerima informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dibandingkan dengan masa dewasa. Menurut peneliti Perilaku responsive feeding ibu mempengaruhi umur dan pengetahuan seseorang dikarenakan, semakin bertambahnya usia seseorang, maka akan semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan bertambahnya usia seseorang maka akan terjadi perubahan fisik dan psikologis. Pada aspek psikologis atau mental, pola pikir seseorang akan menjadi semakin matang dan dewasa, sehingga akan lebih mudah dalam menerima informasi yang diberikan. Daya ingat seseorang juga dipengaruhi oleh umur.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil perilaku ibu terhadap *responsive feeding* sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang pada anak usia 6-24 bulan Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga hampir seluruhnya memiliki perilaku cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berperilaku kurang sebanyak 8 orang (27%) dan sebagian kecil berperilaku baik 1 orang (3 %). Menurut Rahayu (2010), Pengalaman merupakan sebuah

kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Notoatmodjo (2010), Pengalaman seseorang bisa diambil dari pendidikannya dan lingkungan pekerjaannya. Tingkat Pendidikan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi atau membuat persepsi seseorang tentang ide dan teknologi lebih dapat diterima. Menurut peneliti bahwa pengalaman ibu mengenai *responsive feeding* memiliki perilaku yang cukup disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang bisa di ambil dari pekerjaan secara langsung atau tidak langsung, pada data tersebut yang mempunyai perilaku cukup yaitu tidak bekerja.

